

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari kata *adartasy-syai* atau kata *adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu *adarta bihi*. Oleh karena itu, dalam Elias Modern Dictionary English Arabic kata *management* (Inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Quran, tema-tema tersebut hanya ditemui tema *tabdir* dalam berbagai derivasinya. *Tabdir* adalah bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *ydabbiru*, *tabdiran*. *Tabdir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan. Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, menurut mereka, *idarah* (manajemen) adalah aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien (Nurrachmi, 2020).

PT Lion Metal Works Tbk adalah perusahaan fabrikasi pelat baja yang berbasis di Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur peralatan kantor, peralatan gudang, saluran C, bahan bangunan dan konstruksi, serta peralatan keselamatan & keamanan. PT Lion Metal Works Tbk memiliki kapasitas produksi

tahunan sebesar 60.000 ton. Perusahaan didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dengan nama PT Lion Metal Works Tbk sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing dan didirikan sebagai perusahaan patungan antara pengusaha Indonesia dengan perusahaan Singapura dan Malaysia. Berkantor pusat di Cakung Jakarta Timur, PT Lion Metal Works Tbk dibangun di atas lahan seluas 32.130 meter persegi, fasilitas gedung seluas 19.814 meter persegi mempekerjakan 904 karyawan. Kantor Pemasaran berlokasi di Sidoarjo untuk memenuhi permintaan wilayah Jawa Timur. PT Lion Metal Works Tbk juga memiliki pabrik yang berlokasi di The Lion Group Industrial Park yang berlokasi di Purwakarta. Dengan kapasitas produksi yang baik, PT Lion Metal Works Tbk memiliki produk dengan merek yang sudah dikenal baik dari segi kualitas maupun kekuatannya. Produk-produk tersebut adalah LIONPANEL(Open Plan Office System), LIONDOOR(Steel & Fire Resistance), LIONSAFE(Security Safe Product), LIONTRAY(Cable Support Systems), LIONRACKING(Warehouse Storage System), Setiap produk PT Lion Metal Works Tbk telah melalui serangkaian proses panjang serta uji lembaga sertifikasi nasional dan internasional.

Dalam suatu perusahaan, tentu setiap pemimpin diharuskan untuk selalu melakukan evaluasi, kebijakan dan inovasi untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat agar bisa berjalan dengan baik dan mampu mengikuti perkembangan dari segala perubahan perekonomian sehingga perusahaan lebih maju dan dapat menyesuaikan harus seperti apa manajemen yang baik agar terus berkembang secara efektif, efisien dan akurat sesuai harapan.

Perubahan dalam perekonomian tersebut akan menimbulkan berbagai masalah yang salah satunya yaitu mengenai masalah yang berkaitan dengan aset. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dapat digunakan suatu indikator yang dapat mencerminkan ukuran suatu perusahaan salah satunya yaitu menggunakan Total Assets. Ukuran perusahaan yang digambarkan menggunakan Total Assets dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya serta menjadi jaminan bagi pemegang saham bahwa perusahaan tersebut memiliki finansial yang memadai (Sholihah, 2020).

*Total Assets* merupakan total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lain-lain yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas. *Assets* adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang atau dikuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian dan *Assets* juga merupakan sumber ekonomi yang akan dipakai oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatannya (Hanafi, 2003).

Ukuran perusahaan selain dapat digambarkan menggunakan *Total Assets* juga dapat menggunakan modal kerja dan laba usaha. Modal kerja adalah investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar atau jangka panjang (*Current Assets*), modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) (Darsono, 2006).

Modal kerja bersih (*Net Working Capital*) adalah harta lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan kekuatan intern untuk menggerakkan kegiatan bisnis, yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan membayar semua utang yang jatuh tempo, dan dapat dikatakan sebagai modal kerja kualitatif.

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan salah satu bagian yang penting dari masalah permodalan yang harus mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan. Laba usaha pun tidak kalah penting dari modal kerja bersih (*Net Working Capital*) (Darsono, 2006).

Laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Modal seringkali digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain yaitu laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Aslichah, 2018).

Merujuk pada teori yang mengungkapkan bahwa *Total Assets* dipengaruhi oleh tingkat modal kerja dan laba operasional perusahaan (Pudjiastuti, 2008). *Net Working Capital* dan *Operating Income* berpengaruh positif terhadap *Total Assets*, artinya Apabila modal kerja yang dimiliki dan laba usaha yang didapatkan mengalami kenaikan atau dalam ukuran yang tinggi, maka keduanya akan mempengaruhi *Total Assets perusahaan* (Aprilia, 2016). Maka dari itu, *Net Working Capital* (NWC) dan *Operating Income* (OI) akan berpengaruh terhadap *Total Assets*. Demikian pula halnya pada PT Perusahaan Metal Lion Works Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, juga tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Net Working Capital* (NWC), *Operating Income* (OI), dan juga *Total Assets*.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan apabila modal kerja bersih dan laba usaha mengalami kenaikan atau peningkatan dalam ukuran yang tinggi, keduanya akan mempengaruhi total asset pada perusahaan, karena semakin tinggi modal kerja bersih maka total asset akan meningkat, begitupun dengan laba usaha, jika laba usaha meningkat maka total asset akan meningkat pula, artinya *Net Working Capital* dan *Operating Income* akan berpengaruh terhadap *Total Assets*. PT. Lion Metal Works Tbk. Mempunyai data yang sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, perusahaan ini menjadi objek yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut data nilai *Net Working Capital*, *Operating Income*, dan *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Net Working Capital* dan *Operating Income* terhadap *Total Assets* di PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Periode	<i>Net Working Capital</i> (X1)		<i>Operating Income</i> (X2)		<i>Total Assets</i> (Y)	
2011	-	281.663	-	58.918	-	365.816
2012	↑	352.554	↑	96.532	↑	433.497
2013	↑	365.092	↓	74.475	↑	498.568
2014	↓	356.114	↓	52.263	↑	600.103
2015	↑	374.652	↓	49.999	↑	639.330
2016	↑	390.280	↓	48.538	↑	685.813
2017	↓	349.350	↓	15.060	↓	681.938
2018	↑	369.286	↓	14.139	↑	696.193
2019	↑	406.338	↓	5.773	↓	688.017
2020	↓	316.149	↑	11.999	↓	647.829
2021	↑	327.712	↓	11.736	↑	692.582

Sumber: <https://www.lionmetal.co.id/2012-12-13-08-52-53/joomla-user/annual-report>

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Lion Metal Works Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Net Working Capital*, *Operating Income*, dan *Total Assets* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011-2012, *Net Working Capital*, *Operating Income* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 281.663 menjadi Rp. 352.554, *Operating Income* dari Rp. 58.918 menjadi Rp. 96.532 dan *Total Assets* dari Rp. 365.816 menjadi Rp. 433.497.

Pada tahun 2012-2013, *Net Working Capital* dan *Operating Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 352.554 menjadi Rp. 365.092 tetapi tidak diikuti dengan *operating income* dari Rp. 96.532 menjadi Rp. 74.475 dan *Total Assets* mengalami kenaikan dari Rp 433.497 menjadi Rp 498.568.

Pada tahun 2013-2014, *Net Working Capital*, *Operating Income* ,dan *Total Assets* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 365.092 menjadi Rp. 356.114 dan *Operating Income* dari Rp. 374.475 menjadi Rp. 52.263 sedangkan *Total Assets* mengalami kenaikan dari Rp. 498.568 menjadi Rp. 600.103 Pada tahun 2014-2015, *Net Working Capital* mengalami kenaikan dari Rp. 356.114 menjadi Rp. 374.652 dan *Operating Income* mengalami penurunan dari Rp. 52.263 menjadi Rp. 49.999 sedangkan *Total Assets* mengalami kenaikan dari Rp. 600.103 menjadi Rp. 639.330.

Pada tahun 2015-2016, *Net Working Capital* mengalami kenaikan dari Rp. 374.652 menjadi Rp. 390.280, *Operating Income* mengalami penurunan dari Rp. 49.999 menjadi Rp. 48.538 dan *Total Assets* mengalami kenaikan dari Rp.

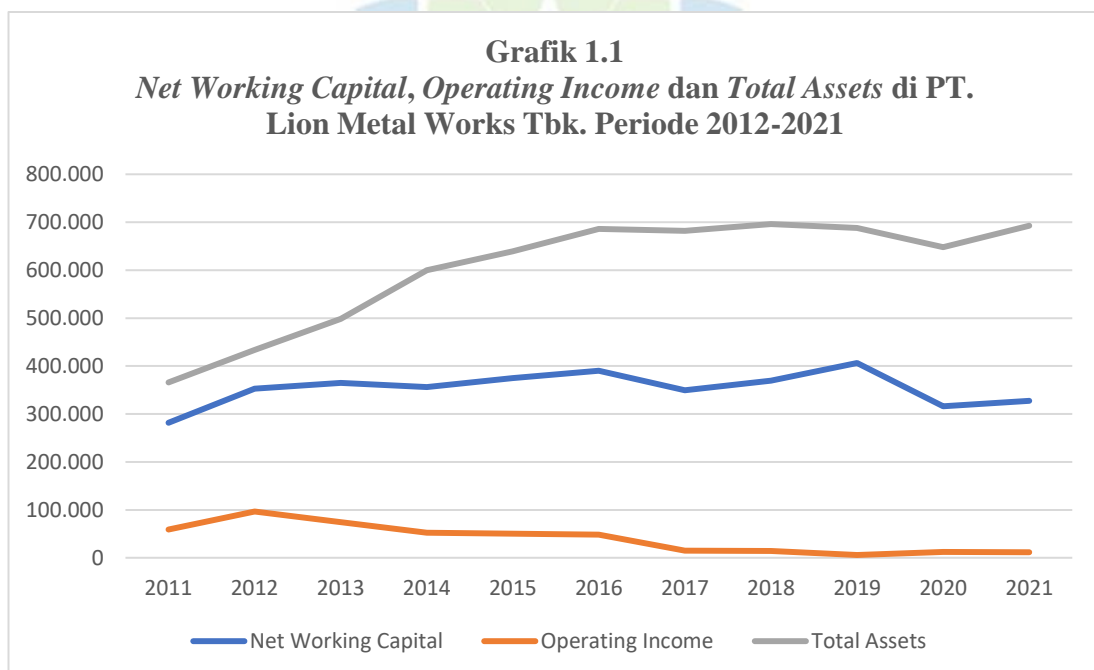
639.330 menjadi Rp. 685.813. Pada tahun 2016-2017, *Net Working Capital*, *Operating Income* dan *Total Assets* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 390.280 menjadi Rp. 349.350, *Operating Income* dari Rp. 48.538 menjadi Rp. 15.060 dan *Total Assets* dari Rp. 685.813 menjadi Rp. 681.938.

Pada tahun 2017-2018, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 349.350 menjadi Rp. 369.286 dan *Total Assets* dari Rp. 681.938 menjadi Rp. 696.193, sedangkan *Operating Income* mengalami penurunan dari Rp. 15.060 menjadi Rp. 14.139. Pada tahun 2018-2019, *Net Working Capital* mengalami kenaikan dari Rp. 369.286 menjadi Rp. 406.338, sedangkan *Operating Income* dan *Total Assets* mengalami penurunan dengan masing-masing *Operating income* dari Rp. 14.139 menjadi Rp. 5.773, dan *Total Assets* dari Rp. 696.193 menjadi Rp. 688.017.

Pada tahun 2019-2020, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 406.338 menjadi Rp. 316.149, dan *Total Assets* dari Rp. 688.017 menjadi Rp. 647.829, tetapi tidak diikuti dengan *Operating Income* yang mengalami kenaikan dari Rp. 5.773 menjadi Rp. 11.999. Pada tahun 2020-2021, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Working Capital* dari Rp. 316.149 menjadi Rp. 327.712 dan *Total Assets* dari Rp. 647.829 menjadi Rp. 692.582 sedangkan *Operating Income* mengalami penurunan dari Rp. 11.999 menjadi Rp. 11.736.



Dari keterangan di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Net Working Capital*, *Operating Income* dan *Total Assets*. Teori menyatakan bahwa apabila *Net Working Capital* dan *Operating Income* mengalami kenaikan maka *Total Assets* akan naik, sebaliknya apabila *Net Working Capital* dan *Operating Income* mengalami penurunan maka *Total Assets* juga akan turun disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Net Working Capital*, *Operating Income*, dan *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Pada periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.



Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2010 dan 2019 dimana *Net Working Capital* dan *Operating Income* mengalami penurunan tetapi *Total Assets* mengalami kenaikan. Pada tahun 2013, dimana *Net Working Capital* dan *Operating Income* mengalami kenaikan tetapi *Total Assets* mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dimana *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami kenaikan tetapi *Operating Income* mengalami penurunan.



Pada tahun 2017, *Net Working Capital* dan *Total Assets* mengalami penurunan tetapi *Operating Income* mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT Lion Metal Works (Persero) Tbk. Periode 2012-2021 *Net Working Capital*, *Operating Income*, dan *Total Assets* mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Jika melihat data di atas, ini tidak sesuai dengan teori yang sudah ada. Pada perusahaan ini *Net Working Capital*, *Operating Income* dan *Total Assets* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan sudah bagus. Tetapi mengacu pada teori dan asumsi jika *Net Working Capital* dan *Operating Income* naik maka *Total Assets* meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilham Mashdar Roihan dengan judul *Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Capital dan Expenditure (CE) terhadap Total Assets pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.* Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2010-2019 menunjukkan bahwa secara parsial *Net Working Capital (NWC)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiah Lu'lu Sholihah dengan judul *pengaruh Net Working Capital dan Net Sales terhadap Total Assets pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Elnusa Tbk.* Periode 2016-2019 menunjukkan bahwa *Net Working Capital* secara parsial memiliki pengaruh yang kuat terhadap *Total Assets*.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Net Working Capital dan Operating Income terhadap Total Assets pada PT. Lion Metal Works Tbk. Yang Terdaftar DI Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Periode 2012-2021)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada teori yang mengemukakan bahwa Total Aset dipengaruhi oleh modal dan laba operasional perusahaan, artinya semakin tinggi *Net Working Capital* (NWC) dan *Operating Income* (OI) maka *Total Assets* akan meningkat.

Dengan demikian, penulis membatasi penelitian ini dengan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Working Capital* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Operating Income* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Working Capital* dan *Operating Income* secara simultan terhadap *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021;

2. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Income* secara parsial terhadap *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Working Capital* dan *Operating Income* secara simultan terhadap *Total Assets* pada PT. Lion Metal Works Tbk. Periode 2012-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai media wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya mengenai *Net Working Capital* dan *Operating Income* serta pengaruhnya terhadap *Total Assets*;
  - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan manfaat serta bisa menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai gambaran mengenai kondisi perusahaan serta dijadikan sebagai informasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang;
  - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis serta dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi;